

DAFTAR ISI

<i>Halaman</i>	
<i>Kata Pengantar</i>	i
<i>Daftar Isi</i>	ii
<i>Konstruksi Pelajaran Biologi Dengan Pendekatan MetaParadigma</i> (Dr. Saleh Hidayat).....	1
<i>Pola Strategis Pengembangan Usahatani Karet Rakyat Di Sumatera Selatan</i> (Mustopa Marli Batubara).....	12
<i>Pengaruh Konsentrasi Koagulan Pada Pengolahan Limbah Air Buangan Pabrik Pulp Dan Kertas</i> (M. Arief Karim).....	17
<i>Lingkungan Hidup</i> (Sarbaini Sya'arani).....	23
<i>Tingkah Laku Kawin Kupu-kupu Papilio Demolion Cramer (Lepidoptera: Papilionidae) Dalam Kandang Penangkaran</i> (Drs. Syamsul Rizal, M.Si).....	28
<i>Penambahan Abu Sekam, Tanah Tras dan Kapur Untuk Merubah Sifat Geoteknik Tanah Lempung</i> (Ligal Sebastian S., ST, M.Si).....	36
<i>Pengaruh Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Semester II Tahun Ajaran 2005/2006 Di SMK Negeri 4 Palembang</i> (Herasni Yaman).....	41
<i>Mempelajari Permurnian Minyak Goreng Dari Berbagai Varietas Kelapa Dengan Konsentrasi Kaustik Soda</i> (Ir. Railia Karneta, M.Si).....	50
<i>Jenis-jenis Ikan Rawa Yang Bernilai Ekonomis</i> (Muslim).....	56
<i>"Pelaksanaan PERDA No. 13 Pasal 2 Tahun 2004 Tentang Izin Mendirikan Bangunan di Kota Palembang Dan Kendalanya Dalam Kaitannya Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan"</i> (Khalisah Hayatuddin, SH. M. Hum).....	60
<i>Peranan Zeolit Alam Sebagai Katalis Pada Proses Konversi Metanol Menjadi Gasoline Dengan Menggunakan Reaktor Bed Untuk Mengetahui Nilai Yield</i> (Ir. Rifah, MT).....	68
<i>Dampak Iklan Terhadap Penerimaan Mahasiswa Baru Di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang</i> (Abid Djazuli, SE, MM).....	76
<i>Sebuah Renungan Kajian Otonomi Daerah</i> (Ir. Rahidin H. Anang, M.Si).....	83

JENIS-JENIS IKAN RAWA YANG BERNILAI EKONOMIS

MUSLIM^{*)}

03	06	01	07	01	01	00	01	7
Judul	Penulis	Tahun	Sumber	Dana	Non			

ABSTRAK

Suatu penelitian dengan tujuan untuk mengetahui jenis-jenis ikan rawa yang bernilai ekonomis telah dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2005. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan cara mendata jenis-jenis ikan yang tertangkap oleh nelayan di rawa banjir sekitar Sungai Kelekar Indralaya, Ogan Ilir, serta mendata jenis-jenis ikan yang diperjualbelikan di pasar tradisional Indralaya.

Dari survey yang dilakukan diperoleh jenis-jenis ikan rawa yang bernilai ekonomis. Jenis-jenis ikan tersebut termasuk dalam 4 (empat) famili yaitu Anabantidae, Channidae, Claridae, dan Syinbranchidae. Dari Famili Anabantidae, jenis-jenis ikan rawa yang bernilai ekonomis yaitu ikan betok (Genus Anabas), ikan sepat siam (Genus Trichogaster), dan ikan tembakang (Genus Helostoma). Dari Famili Channidae, ikan gabus (Genus Channa), ikan lele dari Famili Claridae Genus Clarias, dan ikan belut Famili Syinbranchidae Genus Monopterus.

PENDAHULUAN

Menurut data Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sumatera Selatan (2003) luas perairan lebak lebung Sumatera Selatan mencapai 2,5 juta Ha terdiri 15 % rawa, 43 % lebak (58 % rawa-lebak), 31 % sungai besar serta anaknya, dan 11 % danau. Dari perairan umum tersebut terkandung berbagai jenis ikan yang bernilai ekonomis penting, baik jenis-jenis ikan konsumsi maupun jenis-jenis ikan hias.

Ikan-ikan dari perairan lebak lebung dapat dikelompokkan menjadi dua golongan yaitu ikan-ikan putihan (whitefishes) dan ikan-ikan hitaman (blackfishes). Ikan-ikan putihan habitat utamanya adalah sungai yang kondisi perairannya lebih baik dari rawa. Ikan-ikan putihan ini sesuai dengan namanya umumnya berwarna lebih cerah. Daya adaptasi lingkungan ikan putihan tidak sama dengan ikan-ikan hitaman. Ikan-ikan putihan tidak mampu hidup dalam kondisi kekurangan oksigen terlarut. Kelompok ikan-ikan putihan pada saat musim kemarau tinggal di sungai

utama, sungai matai, dan lubuk-lubuk sungai, kemudian saat musim penghujan ikan-ikan putihan menyebar ke rawa-rawa untuk melakukan pemijahan.

Ikan-ikan hitaman (blackfishes) adalah ikan-ikan yang hidup menetap dan mendiami perairan lebak lebung (rawa banjir) untuk memenuhi seluruh daur hidupnya, yaitu sejak proses pemijahan sampai pembesaran. Pada saat musim kemarau kelompok ikan hitaman akan tinggal di lebung dan saat musim penghujan, ikan-ikan hitaman menyebar ke daerah rawa-rawa daratan yang tergenang air. Habitat perairan rawa yang banyak dihuni ikan-ikan hitaman adalah daerah yang banyak ditumbuhi tumbuhan rawa seperti kumpai dan semak-semak. Tumbuhan ini merupakan tempat ikan melakukan pemijahan. Ikan-ikan hitaman umumnya memiliki alat bantu pernafasan sehingga dalam kondisi oksigen terlarut rendah, ikan-ikan hitaman dapat mengambil oksigen bebas secara langsung. Kondisi lingkungan rawa, terutama rawa asam sangat terbatas sehingga hanya ikan-ikan tertentu

saja yang mampu dan dapat bertahan hidup dalam perairan rawa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis ikan rawa yang beradaptasi di rawa banjiran sekitar Sungai Kelekar Indralaya, Ogan Ilir

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2005 di rawa banjiran sekitar Sungai Kelekar Indralaya, Ogan Ili. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan cara mendata jenis-jenis ikan yang tertangkap oleh nelayan di rawa banjiran sekitar Sungai Kelekar Indralaya, Ogan Ilir, serta mendata jenis-jenis ikan yang diperjualbelikan di pasar tradisional Indralaya. Nama-nama jenis ikan yang ditemukan dicatat dalam lembar kerja. Sampel ikan (1 ekor masing-masing jenis) dibawa ke laboratorium untuk dilakukan identifikasi. Identifikasi ikan dilakukan berdasarkan Saanin (1978), Subarjda D.S *et al* (1989).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh ikan yang dapat dikelompokkan dalam 4 (lima) famili dan 6 (enam) genus. Keempat

Famili tersebut yaitu Famili Anabantidae, Channidae, Claridae, dan Syinbranchidae. Dari Famili Anabantidae diperoleh ikan yang termasuk dalam 3 (tiga genus) yaitu Genus *Trichogaster*, *Anabas*, dan *Helostoma*. Sedangkan dari Famili Channidae, Claridae, dan Syinbranchidae, masing-masing diperoleh satu (1) genus. Famili Ophiocephaloidea terdiri dari genus *Channa*, Famili Claridae terdiri dari genus *Clarias*, dan Famili Synbranchidae terdiri dari genus *Monopterus*. Data perolehan ikan selama penelitian dapat dilihat pada table 1.

Pada umumnya ikan-ikan yang diperoleh adalah ikan-ikan penghuni perairan rawa dengan kondisi air berwarna coklat kehitaman, sehingga ikan-ikan ini juga berwarna coklat kehitaman (gelap). Oleh karena itu ikan-ikan ini digolongkan dalam kelompok ikan-ikan hitam (*blackfishes*). Berbeda dengan ikan-ikan yang habitat utamanya di sungai, misalnya ikan patin (*Pangasius pangasius*), berwarna putih cerah sehingga dikelompokkan dalam kelompok ikan putih (*whitefishes*). Ikan-ikan hitam hidup dan melaksanakan seluruh daur hidupnya di perairan rawa. Pada saat musim kemarau, ikan-ikan ini berkumpul di lebung yang masih ada airnya, atau membuat lubang persembunyian.

Table 1. Jenis-jenis ikan yang diperoleh selama penelitian

Famili	Genus	Nama Ilmiah	Nama Lokal
Channidae	Channa	<i>Channa striatus</i> Blkr	Gabus
Anabantidae	Trichogaster	<i>Trichogaster pectoralis</i>	Sepat siam
	Anabas	<i>Anabas testudineus</i> (Blkr)	Betok
	Helostoma	<i>Helostoma temmincki</i> C.V	Tembakang
Claridae	Clarias	<i>Clarias batrachus</i> L	Lele
		<i>Clarias gariepinus</i>	Lele dumbo
Syinbranchidae	Monopterus	<i>Monopterus albus</i>	Belut

Ikan-ikan dari Famili Anabantidae mempunyai ciri-ciri umum sebagai berikut: bentuk tubuh ada yang gepeng dan ada juga yang agak panjang, lubang hidung kecil, mulut kecil, lubang insang sempit karena bagian gabungan daun insang lebar, jari-jari keras dari sirip punggung dan sirip dubur berbeda-beda jumlahnya, sirip dubur panjang. Ikan-ikan yang termasuk dalam famili ini umumnya mempunyai alat bantu pernafasan yang disebut *labirint*. Dengan alat bantu ini ikan-ikan dari famili ini dapat bertahan hidup dalam kondisi kekurangan oksigen terlarut, karena bisa mengambil oksigen secara langsung dari udara.

Dari hasil ikan yang tertangkap, ikan dari Famili Anabantidae ini paling banyak jumlahnya. Ikan sepat siam (*Trichogaster pectoralis*) merupakan ikan dengan jumlah paling banyak. Ikan sepat siam termasuk dalam Genus *Trichogaster*. Habitat rawa memang sangat cocok untuk berkembangnya jenis ikan ini. Ikan sepat siam sebenarnya bukan asli Indonesia, ikan ini termasuk ikan introduksi. Namun karena kesesuaian habitatnya berupa rawa-rawa sehingga ikan ini sangat cepat berkembangbiak. Selain ikan sepat siam, jenis ikan rawa lainnya yang juga ditemukan dalam jumlah banyak adalah ikan betook (*Anabas testudineus*). Ikan betook merupakan ikan asli penghuni perairan rawa. Ikan betook termasuk ikan omnivorous. Makanan ikan betook dapat berupa hewan-hewan renik air seperti cacing, siput kecil, dan juga berupa serahan tumbuhan air yang telah membusuk. Ikan betook mempunyai alat bantu pernafasan sehingga dalam kondisi air sangat sedikit, ikan ini masih bias bertahan hidup. Selain itu ikan ini juga mampu berjalan di atas pematang, dengan menggunakan kedua tutup insangnya. Selain ikan betok, ikan rawa lainnya yang ditemukan adalah ikan tembakang (*Helostoma temmincki*). Ikan tembakang di lokasi penelitian juga dikenal

dengan sebutan ikan sapil, ditemukan dalam jumlah yang tidak sebanyak ikan betok.

Famili Ophiocheopidae umumnya mempunyai ciri-ciri: bentuk tubuh panjang, lebih silindris sebelah ke muka agak gepeng, sirip punggung dan sirip dubur panjang, mempunyai sirip dada, letak sirip perut tidak jauh dari sirip dada, mulut lebar dan agak dapat disembulkan. Ikan gabus (*Channa striatus*), merupakan salah satu yang termasuk famili ini. Jumlah ikan gabus yang diperoleh sebanyak 20 ekor. Ikan gabus diperoleh dengan menggunakan alat tangkap pancing, tajur dan bubu. Ikan gabus yang didapat berukuran sekitar 100-400 gram. Ukuran ini termasuk kecil dibandingkan ukura ikan gabus yang dapat ditangkap nelayan pada saat musim pasang. ikan gabus termasuk ikan yang paling banyak dicari nelayan. Selain ukurannya besar, harga ikan gabus lebih mahal dibandingkan ikan-ikan dari Famili Anabantidae. Ikan gabus per kg dapat mencapai Rp. 8.000-10.000/kg. ikan gabus selain dijual dalam bentuk segar, dapat juga dibuat ikan asin dan ikan salai dengan harga jual yang lebih mahal lagi.

Famili Claridae mempunyai ciri-ciri umum: tidak bersisik, mulut tidak dapat disembulkan, tulang rahang atas bergigi, sirip punggung tidak berjari-jari keras, tetapi berjari-jari lunak yang banyak, sirip ekor sangat panjang, mempunyai empat pasang sungut. Ikan keli termasuk dalam genus *Clarias* yang ditemukan ada dua jenis yaitu lele dumbo (*Clarias gariepinus*), lele local (*Claris batrachus*). Ikan lele termasuk ikan rawa yang mempunyai nilai ekonomis penting. Pemasaran ikan lele yang berasal dari rawa-rawa sekitar Indralaya, selain di Pasar Indralaya, juga dijual ke Palembang, Kayu Agung, Baturaja dan Prabumulih.

Famili Syinbranchidae mempunyai ciri-ciri umum tidak bersirip dada, sirip punggung dan sirip dada berubah menjadi sembulan kecil yang

tidak berjari-jari, tidak mempunyai sisik, tidak mempunyai sirip perut, dubur jauh ke belakang. Ikan belut (*Monopterus albus*) yang termasuk dalam genus *Monopterus* merupakan satu-satunya jenis ikan yang diternakan saat penelitian dilakukan. Ikan belut karena menghuni dasar perairan yang berlumpur dan bersembunyi dalam lubang, sehingga lebih sulit untuk ditangkap. Alat tangkap yang digunakan untuk menangkap belut adalah bubu dan tajur. Ikan belut termasuk hewan karnivora, sehingga umpan yang digunakan untuk menangkap belut dengan tajur adalah ikan kecil. Ikan belut berbentuk silindris, panjang tubuhnya dapat mencapai lebih dari 50 cm. ikan belut yang tertangkap pada saat penelitian berukuran panjang 35 cm. Ikan belut dijual dengan harga Rp.6.000,-/kg. ikan ini termasuk komoditi ekspor. Eksportir ikan belut yang ada di Kota Palembang, menampung hasil tangkapan nelayan untuk diekspor ke Negara Jepang, Cina dan Hongkong.

KESIMPULAN

Ikan-ikan yang bernilai ekonomis penting yang ditemukan di reservat perikanan Lebung Karang Indralaya ada jenis yaitu ikan sepat siam, betook, tembakang, gabus, lele dan belut. Ikan-ikan tersebut dapat digolongkan dalam 4 famili dan 6 genus. Ikan sepat siam (*Trichogaster pectoralis*) termasuk dalam Famili Anabantidae Genus *Trichogaster*, ikan betook (*Anabas testudineus*) Famili Anabantidae Genus *Anabas*, ikan tembakang (*Helostoma temmincki*) Famili Anabantidae Genus *Helostoma*, ikan gabus (*Channa striatus*) Famili Channidae Genus *Channa*, ikan lele (*Clarias spp*), keli Famili Claridae Genus *Clarias*, ikan belut (*Monopterus albus*) Famili Synbranchidae genus *Monopterus*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kelautan dan Perikanan. 2003. Laporan Tahunan Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sumatera Selatan. Palembang. Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sumatera Selatan
- Saanin. H. 1984. Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan 1 dan 2. Penerbit Bina Cipta. Bandung,
- Subardja. D.S *et al.* 1998. Sistematika Ikan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.